

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020



Jl. Poros Malino KM 7, Kel. Romanglompoa, Kec. Bontomarannu, Kab. Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Gowa, 31 Desember 2020  
Direktur Polbangtan Gowa,

Dr. Ir. Syaifuddin, MP  
NIP. 19650225 199203 1 002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Tanah

B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.5.5. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

- D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gowa, 31 Desember 2020  
Direktur Polbangtan Gowa,

Dr. Ir. Syaifuddin, MP  
NIP. 19650225 199203 1 002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp602.238.636,00 atau mencapai 860,34% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp70.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp59.002.161.513,00 atau mencapai 99,68% dari alokasi anggaran sebesar Rp59.192.042.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp713.184.563.204,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.178.700,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp713.122.794.917,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp60.589.587,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp713.184.563.204,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp145.030.086,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp42.443.261.683,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-42.298.231.597,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp416.298.697,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-41.881.932.900,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp696.984.280.791,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-41.881.932.900,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-317.707.564,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp58.399.922.877,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp713.184.563.204,00.

## **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	70.000.000,00	602.238.636,00	860,34	786.092.595,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>70.000.000,00</b>	<b>602.238.636,00</b>	<b>860,34</b>	<b>786.092.595,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	7.028.511.000,00	7.019.266.155,00	99,87	6.962.584.517,00
Belanja Barang	B.4.	26.267.039.000,00	26.142.825.685,00	99,53	35.202.646.309,00
Belanja Modal	B.5.	25.896.492.000,00	25.840.069.673,00	99,78	39.839.188.780,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>59.192.042.000,00</b>	<b>59.002.161.513,00</b>	<b>99,68</b>	<b>82.004.419.606,00</b>

**II. NERACA**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	C.1.1.	1.178.700,00	1.648.000,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.178.700,00</b>	<b>1.648.000,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	587.187.356.700,00	585.925.074.700,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	28.076.931.338,00	20.429.429.177,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	117.793.536.238,00	101.779.483.537,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	13.335.760.077,00	13.036.860.077,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	520.235.265,00	520.235.265,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	19.998.000,00	19.998.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	-33.811.022.701,00	-24.765.766.020,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>713.122.794.917,00</b>	<b>696.945.314.736,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.3.1.	493.928.995,00	488.750.309,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-433.339.408,00	-382.518.472,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>60.589.587,00</b>	<b>106.231.837,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>713.184.563.204,00</b>	<b>697.053.194.573,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	0,00	68.913.782,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>0,00</b>	<b>68.913.782,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>0,00</b>	<b>68.913.782,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.	713.184.563.204,00	696.984.280.791,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>713.184.563.204,00</b>	<b>696.984.280.791,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>713.184.563.204,00</b>	<b>697.053.194.573,00</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	145.030.086,00	187.785.272,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>145.030.086,00</b>	<b>187.785.272,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	7.019.266.155,00	6.962.584.517,00
Beban Persediaan	D.3.	53.797.100,00	201.393.450,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	16.812.376.564,00	21.818.163.829,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	604.372.203,00	1.114.565.360,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	7.263.946.848,00	11.266.564.675,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	1.480.425.000,00	1.387.500.000,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	0,00	180.000.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	9.209.077.813,00	8.224.982.305,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10.	0,00	-458.250,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>42.443.261.683,00</b>	<b>51.155.295.886,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-42.298.231.597,00</b>	<b>-50.967.510.614,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	17.555.555,00	2.100.000,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	39.997.853,00	277.392.234,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	440.423.995,00	14.440.200,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	1.683.000,00	8.127.200,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>416.298.697,00</b>	<b>-268.979.234,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-41.881.932.900,00</b>	<b>-51.236.489.848,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	696.984.280.791,00	0,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-41.881.932.900,00	-51.236.489.848,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	-317.707.564,00	-44.317.143,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	-317.707.564,00	-44.317.143,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	58.399.922.877,00	748.265.087.782,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5.</b>	<b>713.184.563.204,00</b>	<b>696.984.280.791,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa adalah perguruan tinggi dilingkungan Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan pendidikan tinggi program vokasi dengan metode *teaching factory* dalam berbagai rumpun ilmu terapan yang bertujuan untuk mendukung pembangunan pertanian.

##### **SPP/SPMA**

Berawal dari SPP-SPMA Negeri Gowa tahun (1976-1987).

##### **Diklat APP**

berganti menjadi Diklat APP Gowa (1987-1993). Kemudian pada Tahun 1993 sampai Tahun 2002 lembaga ini memberikan peluang bagi para Penyuluh untuk mengikuti pendidikan jenjang Diploma III pada Akademi Penyuluh Pertanian (APP) Gowa.

##### **STPP Gowa**

Pada Tahun 2002, Akademi Penyuluh Pertanian (APP) Gowa berganti strata menjadi Diploma IV diikuti dengan perubahan lembaga menjadi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa dengan memberikan layanan pendidikan pada Program Studi Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan.

Tahun 2018, tepat pada 25 Juni 2018 Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa resmi mengalami transformasi menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa dengan berdasar pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian.

Untuk Program Studi, sesuai SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 188/KPT/1/2018, Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa menyelenggarakan 4 (empat) Program Studi yaitu Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dan Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan dengan jenjang Diploma IV Sarjana Terapan. Untuk jenjang Diploma III terdapat Program Studi Budidaya Tanaman Hortikultura dan Budidaya Ternak.

Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa yang pertama adalah Dr. Ir. Syaifuddin, MP. Pelantikan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 781/Kpts/KP.230/11/2018 tanggal 9 November 2018 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik

yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa adalah sebagai berikut:

**(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	62.798.000,00	62.798.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	7.202.000,00	7.202.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>70.000.000,00</b>	<b>70.000.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.148.511.000,00	7.028.511.000,00
Belanja Barang Operasional	12.311.980.000,00	3.279.907.000,00
Belanja Barang Non Operasional	14.193.843.000,00	12.293.589.000,00
Belanja Barang Persediaan	96.000.000,00	54.463.000,00
Belanja Jasa	1.912.244.000,00	1.268.700.000,00
Belanja Pemeliharaan	678.194.000,00	604.224.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	14.289.371.000,00	7.276.156.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	1.490.000.000,00
Belanja Modal Tanah	1.366.416.000,00	1.263.782.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7.025.000.000,00	7.989.528.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	15.342.710.000,00	16.343.882.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	299.300.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>74.364.269.000,00</b>	<b>59.192.042.000,00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp602.238.636,00 atau mencapai 860,34% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp70.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	98.443.196,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	62.798.000,00	154.505.341,00	246,04
Pendapatan Denda	0,00	6.020.300,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	343.269.799,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	7.202.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>70.000.000,00</b>	<b>602.238.636,00</b>	<b>860,34</b>

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -23,39% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	98.443.196,00	0,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	154.505.341,00	167.939.842,00	-8,00
Pendapatan Denda	6.020.300,00	20.880.430,00	-71,17
Pendapatan Lain-lain	343.269.799,00	597.272.323,00	-42,53
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>602.238.636,00</b>	<b>786.092.595,00</b>	<b>-23,39</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp59.002.161.513,00 atau 99,68% dari anggaran belanja sebesar Rp59.192.042.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	7.028.511.000,00	7.024.428.608,00	99,94
Belanja Barang	26.267.039.000,00	26.155.724.417,00	99,58
Belanja Modal	25.896.492.000,00	25.840.214.673,00	99,78
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>59.192.042.000,00</b>	<b>59.020.367.698,00</b>	<b>99,71</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-18.206.185,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>59.192.042.000,00</b>	<b>59.002.161.513,00</b>	<b>99,68</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -28,05% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Berkurangnya anggaran belanja modal dan belanja barang pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019
2. Pada tahun 2019 adanya pembebasan lahan untuk pembangunan kampus II Polbangtan Gowa di Kabupaten Bone sedangkan pada tahun 2020 anggaran belanja modal difokuskan kepada pembangunan gedung dan bangunan baik itu dikampus I Polbangtan Gowa di Kabupaten Gowa

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	7.019.266.155,00	6.962.584.517,00	0,81
Belanja Barang	26.142.825.685,00	35.202.646.309,00	-25,74
Belanja Modal	25.840.069.673,00	39.839.188.780,00	-35,14
<b>Total Belanja</b>	<b>59.002.161.513,00</b>	<b>82.004.419.606,00</b>	<b>-28,05</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.019.266.155,00 dan Rp6.962.584.517,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,81% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan jumlah pegawai baik dari Calon Pegawai Negeri Sipil maupun Pegawai pindahan dari instansi atau satker lain
2. Adanya beberapa pegawai memasuki masa pensiun

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.024.428.608,00	6.966.678.890,00	0,83
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7.024.428.608,00</b>	<b>6.966.678.890,00</b>	<b>0,83</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-5.162.453,00</b>	<b>-4.094.373,00</b>	<b>26,09</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7.019.266.155,00</b>	<b>6.962.584.517,00</b>	<b>0,81</b>

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp26.142.825.685,00 dan Rp35.202.646.309,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -25,74% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pda tahun 2019 adanya pos anggaran yang besar pada akun Belanja Bahan, Belanja Barang Non Operasional Lainnya dan Belanja Perjalanan Biasa

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	3.276.734.317,00	2.664.702.470,00	22,97
Belanja Barang Non Operasional	12.288.327.950,00	16.900.255.820,00	-27,29
Belanja Barang Persediaan	54.462.800,00	198.983.600,00	-72,63
Belanja Jasa	1.175.845.527,00	1.490.074.384,00	-21,09
Belanja Pemeliharaan	604.149.203,00	1.114.565.360,00	-45,80
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	7.275.779.620,00	11.269.289.152,00	-35,44
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	1.480.425.000,00	180.000.000,00	722,46
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	1.387.500.000,00	-100,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>26.155.724.417,00</b>	<b>35.205.370.786,00</b>	<b>-25,71</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>-12.898.732,00</b>	<b>-2.724.477,00</b>	<b>373,44</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>26.142.825.685,00</b>	<b>35.202.646.309,00</b>	<b>-25,74</b>

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp25.840.069.673,00 dan Rp39.839.188.780,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset

lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -35,14% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada tahun 2019 dilaksanakan pembangunan fisik pertama pada kampus II Polbangtan Gowa di Kabupaten Bone seperti Perkantoran, Ruang Kelas, Asrama, Ruang Makan, Kandang Ayam akses jalan
2. Pada tahun 2020 melanjutkan pembangunan pada kampus II Polbangtan gowa di Kabupaten Bone

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Tanah	1.262.282.000,00	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7.935.211.673,00	6.993.618.690,00	13,46
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	16.343.821.000,00	29.504.470.090,00	-44,61
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	298.900.000,00	2.880.400.000,00	-89,62
Belanja Modal Lainnya	0,00	460.700.000,00	-100,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>25.840.214.673,00</b>	<b>39.839.188.780,00</b>	<b>-35,14</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-145.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>25.840.069.673,00</b>	<b>39.839.188.780,00</b>	<b>-35,14</b>

#### B.5.1. BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.262.282.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada Tahun 2020 adanya pembebarasan lahan di kampus II Polbangtan Gowa di kabupaten Bone seluas 22.169 m persegi untuk lahan Hijauan Makanan Ternak

Perbandingan Belanja Modal Tanah  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	1.262.282.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.262.282.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.262.282.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

### B.5.2. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.935.211.673,00 dan Rp6.993.618.690,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 13,46% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pada tahun 2020 adanya penambahan kendaraan seperti Mini Bus, Kendaraan bermotor dan Sepeda Motor
2. Adanya pengadaan peralatan seperti Peralatan Bengkel, Peralatan Pertanian, Peralatan Kantor, Peralatan Kedokteran, Peralatan Komunikasi, Peralatan Laboratorium, Komputer dan Peralatan proses Produksi

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7.935.211.673,00	6.993.618.690,00	13,46
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7.935.211.673,00</b>	<b>6.993.618.690,00</b>	<b>13,46</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7.935.211.673,00</b>	<b>6.993.618.690,00</b>	<b>13,46</b>

### B.5.3. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp16.343.676.000,00 dan Rp29.504.470.090,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -44,61% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pada Tahun 2020 adanya pembangunan Gedung Garasi, Fasilitas Umum, Taman, Gedung Kantor, Kandang

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	16.343.821.000,00	29.504.470.090,00	-44,61
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>16.343.821.000,00</b>	<b>29.504.470.090,00</b>	<b>-44,61</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>-145.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>16.343.676.000,00</b>	<b>29.504.470.090,00</b>	<b>-44,61</b>

#### B.5.4. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp298.900.000,00 dan Rp2.880.400.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -89,62% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pembangunan Jalan Khusus Kompleks dan Saluran Drainase

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	298.900.000,00	2.880.400.000,00	-89,62
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>298.900.000,00</b>	<b>2.880.400.000,00</b>	<b>-89,62</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>298.900.000,00</b>	<b>2.880.400.000,00</b>	<b>-89,62</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.178.700,00 dan Rp1.648.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	1.178.700,00	1.648.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.178.700,00</b>	<b>1.648.000,00</b>

### C.2. ASET TETAP

#### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp587.187.356.700,00 dan Rp585.925.074.700,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>585.925.074.700,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.262.282.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>587.187.356.700,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

1. Tanah pada Kampus II Polbangtan Gowa di Kabupaten Bone seluas 22.169 m<sup>2</sup> yang digunakan sebagai lahan Hijauan Makanan Ternak

#### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp28.076.931.338,00 dan Rp20.429.429.177,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>20.429.429.177,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	7.323.763.161,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	470.000.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-146.261.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>28.076.931.338,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-15.093.268.433,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>12.983.662.905,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi Tambah Berupa

Uraian	Kuantitas (M2/ unit)
Pompa Air	2
Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	1
Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	1
Sepeda Motor	1
Timbangan Bbi Kapasitas 100 Kg	1
Alat Timbangan/Biara Lainnya	1
Unit Pengaduk	1
Ice Cream Maker	2
Alat Pasca Panen Lainnya	3
Lemari Kayu	62
Filing Cabinet Besi	3
Tabung Pemadam Api	2
LCD Projector/Infocus	11
Proyector Spider Bracket	4
Meja Kerja Kayu	53
Kursi Besi/Metal	176
Sice	8
Meja Rapat	1
Tempat Tidur Besi	30
Kasur/Spring Bed	10
Mesin Pemotong Rumput	5
Lemari Es	1
A.C. Split	33
Kompas Gas (Alat Dapur)	6
Oven Listrik	1
Tabung Gas	5
Panci	5
Televisi	4
Amplifier	1
Loudspeaker	4
Dispenser	1
Tangki Air	1

Alat Rumah Tangga Lainnya	5
Microphone/Wireless MIC	1
Microphone/Boom Stand	2
Cable	1
Camera Digital	1
Video Conference	2
Blass Spuit (Glass,Metal)	3
Kursi Dorong	24
Alat Kedokteran Umum Lainnya	10
Meja Operasi Minor	1
U S G For Obsgyn	1
Alat Pengukur Kadar Air	1
Automatic Burete	1
Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	2
Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	2
Incubator (Alat Laboratorium Umum)	2
Oven (Alat Laboratorium Umum)	3
Timbangan/Neraca	3
Kjeldahl Set	1
Dry Oven	2
Plat Pemanas	2
Laminar Air Flow	1
Refrigerator	2
Freeze Dryer	1
Tripod	1
Alat Laboratorium Umum Lainnya	53
Aquadestilator	1
Precisions Balance	1
Petri Dish	100
Microcentrifuge	1
Micro Pippettes	3
Alat Laboratorium Microbiologi Lainnya	100
Desicator	1
Lacto Meter	13
Alat Laboratorium Kimia Lainnya	55
Shaking Waterbath	2
Mikroskop Binokuler	3
Tips Pipet Sesuai Ukuran	1
Lemari Asam	1
PC-Based UV Gel Documentation System	1
Food Processor	1
Alat Laboratorium Makanan Lainnya	1
Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. Pertanian)	1
Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian)	1
Colony Counter (Alat Laboratorium Pertanian)	2
Container N2 Cair (Alat Laboratorium Pertanian)	1
Crusher/Mixer	1
Electrophoresis (Alat Laboratorium Pertanian)	1
Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	2
Grain Sorter	2

Micrometer	1
Mixer (Alat Laboratorium Pertanian)	1
Moisture Tester (Alat Laboratorium Pertanian)	1
Muffle Furnace	1
Pelleting Machine	1
PH Meter Digital	1
Sharp Knife	25
Stomacher	1
Thermometer Digital (Alat Laboratorium Pertanian)	37
Viscometer (Alat Laboratorium Pertanian)	1
Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Laboratorium Pertanian)	7
Fotovol (Sel Surya)	1
Hot Plate Stirrer	2
Spray Dryer	1
Laboratory Incubator	1
Laboratory Refrigerator	1
Gas Detector	1
Unit Alat Laboratorium Lainnya	3
Shaking Water Bath	1
Soxhlet Extractor	3
Beaker	10
Biological Microscope	1
Evaporating Dishi	40
Lux Meter (Alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik)	1
P.C Unit	15
Lap Top	12
Printer (Peralatan Personal Komputer)	7
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1
Drum	10
Video Patch Panel	1
<b>Jumlah</b>	<b>1.053</b>

## 2. Jelaskan mutasi pengurangan berupa

Crawler Tractor + Attachment	-55.176.000	-1
Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	-41.250.000	-1
Sepeda Motor	-49.835.000	-2
<b>Jumlah</b>	<b>-146.261.000</b>	<b>-4</b>

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp117.793.536.238,00 dan Rp101.779.483.537,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>101.779.483.537,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	14.991.521.049,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	398.615.000,00
Pengembangan Nilai Aset	191.138.000,00
Pengembangan Melalui KDP	762.546.951,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-329.768.299,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>117.793.536.238,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-14.330.337.871,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>103.463.198.367,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Jelaskan mutasi penambahan berupa

Uraian	Transaksi	Nilai (Rp)	Kuantitas (M2/ unit)
Bangunan Gedung Kantor Permanen	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	815.737.110	1
Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	11.323.331.787	2
Gedung Garasi/Pool Permanen	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	199.700.000	1
Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	724.700.000	1
Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	977.523.020	1
Pagar Permanen	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	950.529.132	1
Bangunan Fasilitas Umum Lainnya	Penyelesaian Pembangunan Langsung	199.415.000	1
Taman Lainnya	Penyelesaian Pembangunan Langsung	199.200.000	1
Bangunan Gedung Kantor Permanen	Pengembangan Nilai Aset	99.488.000	-
Bangunan Untuk Kandang	Pengembangan Nilai Aset	91.650.000	-
Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Pengembangan Melalui KDP	762.546.951	-
<b>Jumlah</b>		<b>16.343.821.000</b>	<b>9</b>

2. Jelaskan mutasi pengurangan berupa

Uraian	Transaksi	Nilai (Rp)	Kuantitas (M2/ unit)
Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	-145.000	-
Bangunan Oceanarium/Observatorium Permanen	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	-9.233.750	-
Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	-33.363.399	-
Gedung Pos Jaga Permanen	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	-6.491.513	-
Bangunan Untuk Kandang	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	-280.534.637	-
<b>Jumlah</b>		<b>-329.768.299</b>	<b>0</b>

**C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp13.335.760.077,00 dan Rp13.036.860.077,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>13.036.860.077,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	99.600.000,00
Pengembangan Melalui KDP	199.300.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>13.335.760.077,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-4.343.908.397,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>8.991.851.680,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Jelaskan mutasi penambahan berupa

Uraian	Transaksi	Nilai (Rp)	Kuantitas (M2/ unit)
Jalan Khusus Kompleks	Pengembangan Melalui KDP	199.300.000	-
Saluran Drainage	Penyelesaian Pembangunan Langsung	99.600.000	1
<b>Jumlah</b>		<b>298.900.000</b>	<b>1</b>

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp520.235.265,00 dan Rp520.235.265,00.

### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp19.998.000,00 dan Rp19.998.000,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-33.811.022.701,00 dan Rp-24.765.766.020,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	28.076.931.338,00	-15.093.268.433,00	12.983.662.905,00
2.	Gedung dan Bangunan	117.793.536.238,00	-14.330.337.871,00	103.463.198.367,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	13.335.760.077,00	-4.343.908.397,00	8.991.851.680,00
4.	Aset Tetap Lainnya	520.235.265,00	-43.508.000,00	476.727.265,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>159.726.462.918,00</b>	<b>-33.811.022.701,00</b>	<b>125.915.440.217,00</b>

## C.3. ASET LAINNYA

### C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp493.928.995,00 dan Rp488.750.309,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa serta dalam proses

penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>488.750.309,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	148.477.395,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-2.216.395,00
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-141.082.314,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>493.928.995,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-431.123.013,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>62.805.982,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Jelaskan mutasi penambahan berupa

Uraian	Transaksi	Nilai (Rp)	Kuantitas (M2/ unit)
Software Komputer	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	2.216.395	1
Crawler Tractor + Attachment	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	55.176.000	1
Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	41.250.000	1
Sepeda Motor	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	49.835.000	2
Software Komputer	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	2.216.395	1
<b>Jumlah</b>		<b>150.693.790</b>	<b>6</b>

### C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-433.339.408,00 dan Rp-382.518.472,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	493.928.995,00	-431.123.013,00	62.805.982,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>493.928.995,00</b>	<b>-433.339.408,00</b>	<b>60.589.587,00</b>

#### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp68.913.782,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0,00	68.913.782,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>68.913.782,00</b>

#### C.5. EKUITAS

##### C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp713.184.563.204,00 dan Rp696.984.280.791,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp145.030.086,00 dan Rp187.785.272,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	6.020.300,00	20.880.430,00	-71,17
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	28.000.000,00	11.793.111,00	137,43
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	85.236.000,00	111.656.889,00	-23,66
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	5.500.000,00	17.987.000,00	-69,42
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	18.213.786,00	24.402.842,00	-25,36
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	2.060.000,00	1.065.000,00	93,43
<b>Jumlah</b>	<b>145.030.086,00</b>	<b>187.785.272,00</b>	<b>-22,77</b>

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.019.266.155,00 dan Rp6.962.584.517,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	5.009.765.780,00	5.023.237.360,00	-0,27
Beban Pembulatan Gaji PNS	61.941,00	73.829,00	-16,10

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Tunj. Anak PNS	96.388.894,00	96.873.426,00	-0,50
Beban Tunj. Beras PNS	229.933.500,00	227.688.480,00	0,99
Beban Tunj. Fungsional PNS	565.515.000,00	439.645.000,00	28,63
Beban Tunj. PPh PNS	25.385.020,00	24.706.872,00	2,74
Beban Tunj. Struktural PNS	65.520.000,00	61.195.000,00	7,07
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	353.299.020,00	338.613.550,00	4,34
Beban Tunjangan Umum PNS	109.060.000,00	148.210.000,00	-26,42
Beban Uang Makan PNS	564.337.000,00	602.341.000,00	-6,31
<b>Jumlah</b>	<b>7.019.266.155,00</b>	<b>6.962.584.517,00</b>	<b>0,81</b>

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp53.797.100,00 dan Rp201.393.450,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	53.647.100,00	201.393.450,00	-73,36
Beban persediaan lainnya	150.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>53.797.100,00</b>	<b>201.393.450,00</b>	<b>-73,29</b>

### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp16.812.376.564,00 dan Rp21.818.163.829,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0,00	460.700.000,00	-100,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	141.448.512,00	282.825.330,00	-49,99
Beban Bahan	1.736.432.350,00	6.069.779.750,00	-71,39
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	100.000.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	8.377.029.640,00	10.137.269.070,00	-17,36
Beban Barang Operasional Lainnya	25.171.500,00	0,00	0,00
Beban Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang	1.165.500.000,00	0,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	243.520.000,00	244.680.000,00	-0,47
Beban Honor Output Kegiatan	908.300.000,00	693.207.000,00	31,03
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	100.000.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Konsultan	176.000.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Lainnya	88.000.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Profesi	155.075.000,00	614.125.000,00	-74,75
Beban Keperluan Perkantoran	3.003.401.817,00	2.414.382.270,00	24,40
Beban Langganan Air	103.285.700,00	132.256.000,00	-21,90
Beban Langganan Listrik	483.329.050,00	650.806.941,00	-25,73
Beban Langganan Telepon	1.241.995,00	2.732.268,00	-54,54
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.641.000,00	5.640.200,00	-17,72
Beban Sewa	0,00	109.760.000,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>16.812.376.564,00</b>	<b>21.818.163.829,00</b>	<b>-22,94</b>

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp604.372.203,00 dan Rp1.114.565.360,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	243.465.700,00	658.744.400,00	-63,04
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	360.683.503,00	455.820.960,00	-20,87
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	110.000,00	0,00	0,00
Beban Persediaan suku cadang	113.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>604.372.203,00</b>	<b>1.114.565.360,00</b>	<b>-45,78</b>

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.263.946.848,00 dan Rp11.266.564.675,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	5.775.575.100,00	8.627.073.298,00	-33,05
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	468.052.741,00	1.142.720.600,00	-59,04
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	154.132.500,00	224.976.000,00	-31,49
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	866.186.507,00	1.271.794.777,00	-31,89
<b>Jumlah</b>	<b>7.263.946.848,00</b>	<b>11.266.564.675,00</b>	<b>-35,53</b>

#### D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.480.425.000,00 dan Rp1.567.500.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0,00	489.000.000,00	-100,00
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0,00	180.000.000,00	-100,00
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1.480.425.000,00	0,00	0,00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	898.500.000,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.480.425.000,00</b>	<b>1.567.500.000,00</b>	<b>-5,56</b>

#### D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9.209.077.813,00 dan Rp8.224.982.305,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4.697.096.444,00	4.654.664.115,00	0,91
Beban Penyusutan Irigasi	77.053.171,00	69.709.505,00	10,53
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.154.191.320,00	1.139.728.307,00	1,27
Beban Penyusutan Jaringan	68.168.308,00	68.168.308,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	5.644.397,00	6.144.370,00	-8,14
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.206.924.173,00	2.286.567.700,00	40,25
<b>Jumlah</b>	<b>9.209.077.813,00</b>	<b>8.224.982.305,00</b>	<b>11,96</b>

## Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

### D.10.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-458.250,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang PNB	0,00	-458.250,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>-458.250,00</b>	<b>-100,00</b>

### D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-39.997.853,00	-277.392.234,00	-85,58
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-1.683.000,00	-8.127.200,00	-79,29
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	98.443.196,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	771.000,00	10.440.200,00	-92,62
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	17.555.555,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0,00	2.100.000,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1.626.500,00	4.000.000,00	-59,34
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	329.623.299,00	0,00	0,00

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	9.960.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>416.298.697,00</b>	<b>-268.979.234,00</b>	<b>-254,77</b>

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp696.984.280.791,00 dan Rp0,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-41.881.932.900,00 dan Rp-51.236.489.848,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-317.707.564,00 dan Rp-44.317.143,00.

#### E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-317.707.564,00 dan Rp-44.317.143,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	11.915.735,00
Gedung dan Bangunan	-329.768.299,00
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	145.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>-317.707.564,00</b>

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp58.399.922.877,00 dan Rp748.265.087.782,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	59.002.161.513,00
Diterima dari Entitas Lain	-602.238.636,00
<b>Jumlah</b>	<b>58.399.922.877,00</b>

#### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-602.238.636,00 sedangkan DKEL sebesar Rp59.002.161.513,00.

#### E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp713.184.563.204,00 dan Rp696.984.280.791,00.

